

**FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN SISTEM
ENTERPRISE RESOURCES PLANNING PADA PERUSAHAAN JASA
KONSULTAN TEKNOLOGI INFORMASI**

(Studi Kasus pada PT. Phicos Cipta Media IT Consultant)

Dwi Hendra Kusuma, Otami Amalina, Tiara Arifa Zulfiana

Universitas Duta Bangsa, Surakarta

Abstrak

Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) pada perusahaan jasa konsultasi teknologi informasi PT. Phicos Cipta Media merupakan bagian dari strategi penguatan internal bisnis perusahaan untuk meningkatkan daya saing yang kuat dan melakukan pengelolaan perusahaan secara professional, efisien dan efektif serta menerapkan prinsip-prinsip Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness. Penerapan ERP di Indonesia lebih memberikan dampak secara taktis daripada secara strategis (Dantes & Hasibuan, 2011) akan tetapi dalam penelitian Rajneesh Chauhan (2011) menemukan bahwa faktor penentu keberhasilan dari implementasi ERP terletak pada strategis dan taktis mereka. Adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya membuat perlunya dilakukan penelitian berikutnya terutama pada bidang jasa konsultan teknologi informasi mengingat pemerintah sedang meningkatkan pengembangan dalam hal sistem informasi berbasis elektronik yang diterapkan pada pemerintahan. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja variabel-variabel penting dari faktor taktis? Apa saja variabel-variabel penting dari faktor strategis? (3) Apakah benar implementasi ERP di Indonesia hanya berpengaruh secara taktis bagi perusahaan dan tidak berpengaruh secara strategis untuk meningkatkan keunggulan komparatif? Dalam penelitian ini faktor taktis dan strategis untuk perusahaan jasa konsultan teknologi informasi perlu didefinisikan untuk dikembangkan model ERP sehingga penerapan Sistem ERP dapat berhasil bagi Jasa Konsultan Teknologi Informasi. Hipotesa dalam penelitian ini diuji menggunakan sumber data melalui wawancara dan observasi, mengidentifikasi ERP dalam sektor jasa yang selanjutnya akan direduksi menjadi jasa konsultan teknologi informasi.

Kata kunci: ERP, Dampak Taktis dan Strategis, Jasa Konsultan Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) atau sistem aplikasi terintegrasi merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. Sistem ERP sering disebut sebagai Back Office System yang mana mengindikasikan bahwa konsumen dan masyarakat secara umum tidak dilibatkan dalam system ini. System ini secara modular biasanya menangani proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan (inventory), shipping, pembayaran dan akuntansi perusahaan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi tersebut maka setiap unit fungsional dalam suatu perusahaan dapat saling berbagi data dan informasi yang pada akhirnya meningkatkan sinergi antar elemen di perusahaan yang menerapkannya. Sistem ERP juga membantu perusahaan melakukan otomatisasi dan standarisasi proses operasi yang ada dalam standar operasi prosedur manual perusahaan melalui implementasi best practice sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penurunan inefisiensi dan peningkatan kualitas produk.

Penelitian Dantes dan Hasibuan (2011) menemukan bahwa implementasi ERP di Indonesia hanya berpengaruh secara taktis bagi perusahaan dan tidak berpengaruh secara strategis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Akan tetapi dalam penelitian Rajneesh Chauhan (2011) menemukan bahwa faktor penentu keberhasilan dari implementasi ERP terletak pada strategis dan taktis mereka. Adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya membuat perlunya dilakukan penelitian berikutnya terutama pada bidang teknologi informasi mengingat pemerintah sedang menerapkan perencanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik dari instansi pusat hingga daerah. Oleh karena itu, maka penelitian ini akan meneliti faktor faktor penting terhadap penerapan ERP pada perusahaankonsultan teknologi informasi.

Perusahaan Konsultan Teknologi Informasi PT. Phicos Cipta Media telah menerapkan dan mengintegrasikan fungsi-fungsinya secara bertahap dengan mempertimbangkan *business process*, *people* dan *information technology*. Pemanfaatan teknologi informasi pada Perusahaan Konsultan Teknologi Informasi PT. Phicos Cipta Media ini bermuara pada dua tujuan, baik itu *corporate value* maupun *customer value*. Dalam peningkatan *corporate value* PT. Phicos Cipta Media sebagai perusahaan swasta tingkat nasional memiliki mandatori untuk meningkatkan daya saing yang kuat, melakukan pengelolaan perusahaan seara profesional, efisien dan efektif serta menerapkan prinsip-prinsip *Transparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*. Sedangkan dari sisi *customer value* PT. Phicos Cipta Media dituntut untuk meningkatkan kepuasan, kepercayaan dan komitmen terhadap loyalitas pelanggan.

Mencapai tujuan tersebut PT. Phicos Cipta Media menerapkan dan mengimplementasikan sistem *ERP (Enterprise Resources Planning)* yang memungkinkan mereka memfasilitasi perubahan terkait dan menjadi lebih mudah beradaptasi untuk beroperasi di lingkungan bisnis yang dinamis (Kee-Young, dan Jae-Nam, 2008). Sistem ERP didefinisikan sebagai “satu set aplikasi bisnis, yang menghubungkan unit bisnis organisasi seperti keuangan, manufaktur, pemasaran,

penelitian dan pengembangan dan sumber daya manusia ke dalam sistem tunggal terintegrasi dengan platform bersama untuk arus informasi di seluruh bisnis” (Beheshti, 2006). Sistem ERP di banyak perusahaan digambarkan sebagai pilar kecerdasan bisnis yang menawarkan integrasi proses di berbagai bidang fungsional dengan alur kerja berkualitas lebih baik, standarisasi beberapa praktik bisnis dan akses ke data terkini secara real-time (Mottaghi dan Akhtardanesh, 2010)

1.2 Permasalahan Penelitian

- a. Apa saja variabel-variabel penting dari faktor taktis dalam penelitian ini?
- b. Apa saja variabel-variabel penting dari faktor strategis dalam dalam penelitian ini?
- c. Apakah benar implementasi ERP di Indonesia hanya berpengaruh secara taktis bagi perusahaan dan tidak berpengaruh secara strategis untuk meningkatkan keunggulan komparatif?

1.3 Permasalahan Penelitian

Supaya dalam pembahasan masalah tidak terlalu meluas dari topik, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor taktis dan strategis dalam penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan jasa Konsultasi Teknologi Informasi.

1.4 Tujuan Penelitian

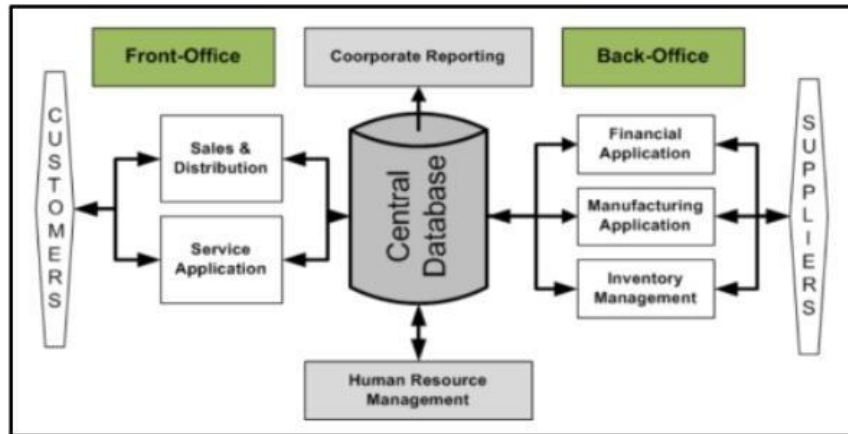
Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini akan mengkaji variabel-variabel penting dari faktor taktis pada perusahaan jasa konsultan teknologi informasi.
- b. Penelitian ini akan mengkaji variabel-variabel penting dari faktor strategis padaperusahaan jasa konsultan teknologi informasi.
- c. Penelitian ini akan mengkaji adanya pengaruh strategis dalam penerapan ERP diIndonesia, khususnya dalam perusahaan jasa konsultan teknologi informasi.

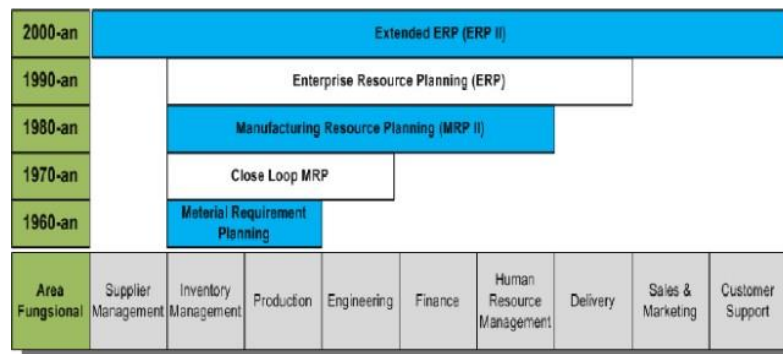
2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar dan Evolusi ERP

ERP singkatan dari 3 elemen kata yaitu Enterprise (perusahaan/organisasi), Resource (sumber daya), Planning(perencanaan), 3 kata ini mencerminkan sebuah konsep yang berujung kepada kata kerja, yaitu “planning” yang berarti bahwa ERP menekankan kepada aspek perencanaan. Definisi dan deskripsi ERP dapat disimpulkan adanya kesamaan ide dan kata kunci utama pada ERP, yaitu adanya aspek perencanaan yang terintegrasi di suatu organisasi atau perusahaan dengan tujuan agar dapat merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi dan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan baik. Konsep ERP dapat dijalankan dengan baik, jika didukung oleh seperangkat aplikasi dan infrastruktur komputer baik software dan hardware sehingga pengelolaan data dan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan terintegrasi. Konsep dari sistem ERP dapat diilustrasikan sebagai berikut :



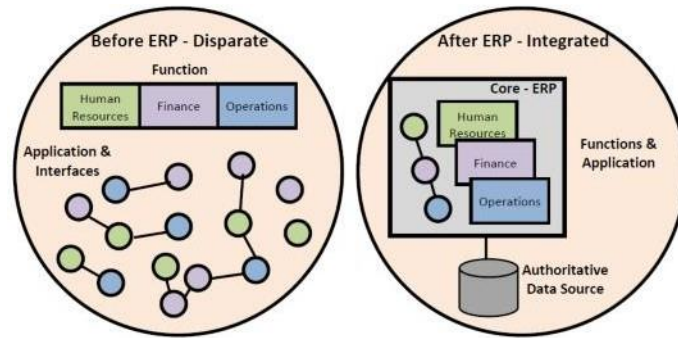
Gambar 1 : Model Konsep ERP



Gambar 2 : Evolusi Sistem ERP

Tahapan Evolusi ERP:

- Tahap I : Material Requirement Planning (MRP). Merupakan cikal bakal dari ERP, dengan konsep perencanaan kebutuhan material.
- Tahap II: Close-Loop MRP. Merupakan sederetan fungsi dan tidak hanya terbatas pada MRP, terdiri atas alat bantu penyelesaian masalah prioritas dan adanya rencana yang dapat diubah atau diganti jika diperlukan.
- Tahap III: Manufacturing Resource Planning (MRP II). Merupakan pengembangan dari close-loop MRP yang ditambahkan 3 elemen yaitu: perencanaan, penjualan dan operasi, antarmuka keuangan dan simulasi analisis dari kebutuhan yang diperlukan.
- Tahap IV: Enterprise Resource Planning. Merupakan perluasan dari MRP II yaitu perluasan pada beberapa proses bisnis diantaranya integrasi keuangan, rantai pasok dan meliputi lintas batas fungsi organisasi dan juga perusahaan dengan dilakukan secara mudah.
- Tahap V: Extended ERP (ERP II). Merupakan perkembangan dari ERP yang diluncurkan tahun 2000, serta lebih kompleks dari ERP sebelumnya.



Gambar 3. Sebelum dan Sesudah Penerapan ERP

2.2 ERP Critical Success Factor

ERP yang sukses didukung oleh beberapa model yang memiliki pandangan yang berbeda untuk setiap modelnya. Berikut ini adalah beberapa contoh model kesuksesan ERP :

Tabel 1. Komparasi Tabel Faktor Keberhasilan ERP menurut Na Islam & Tan, Supraniam & Kuppusamy, Fui-Hoon Santiago

	Strategic	Tactical
Organization	<ul style="list-style-type: none"> Management Support berkelanjutan Perubahan manajemen organisasi yang efektif Skala proyek manajemen yang baik Tim komposisi proyek yang memadai Penanganan komprehensif proses bisnis Proyek yang unggul Keterlibatan dan partisipasi pengguna Kepercayaan antar muka 	<ul style="list-style-type: none"> Dedicated staff dan konsultan Komunikasi yang jelas antara keluar dan kedalam Rencana jadwal proyek yang diformalkan Program pelatihan yang memadai Pencegah pemecahan masalah Penggunaan konsultan yang tepat Teknik Pengambilan keputusan diberdayakan
Technology	<ul style="list-style-type: none"> Strategi implementasi ERP yang memadai Avoid Customization Versi ERP yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> Konfigurasi perangkat lunak yang memadai Pengetahuan sistem

Critical Success Factors	
1. Top Management Support	2. Project team competence
3. Indepartmental cooperation	4. Clear goals and objectives
5. Project Management	6. Interdepartmental communication
7. Management of expectation	8. Project champion
9. Vendor Support	10. Careful package selection
11. Data analysis and conversion	12. Dedicated resources
13. Use of steering committee	14. User training on software
15. Education on new business processes	16. Business process reengineering
17. Minimal customization	18. Architecture choice
19. Change management	20. Partnership with vendor
21. Use of vendor's tools	22. Use of consultants

1. Rencana bisnis dan visi <ul style="list-style-type: none"> a. Rencana bisnis dan visi b. Tujuan/misi proyek c. Pertimbangan untuk investasi ERP 	2. Manajemen Perubahan <ul style="list-style-type: none"> a. Menyadari adanya perubahan b. Budaya perusahaan dan struktur manajemen c. Komitmen untuk mengubah perubahan d. Perbaikan proses bisnis e. Analisa respon pengguna f. Pendidikan dan pelatihan pengguna g. Dukungan organisasi dan keterlibatan pengguna h. Peningkatan kemampuan tenaga kerja IT
3. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> a. Target dan komunikasi efektif b. Komunikasi antar stakeholder c. Harapan komunikasi di semua level d. Kemajuan proyek komunikasi 	4. Tim Komposisi, keterampilan dan kompensasi ERP <ul style="list-style-type: none"> a. Orang terbaik dalam ERP b. Fungsional tim yang seimbang c. Anggota tim yang Full Time d. Mitra kerja, kepercayaan, insentif e. Dibiasakan pengambilan keputusan f. Kinerja terkait dengan kompensasi g. Pengetahuan bisnis, anggota tim dan konsultan
5. Manajemen Proyek <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tanggung jawab b. Menetapkan dengan jelas ruang lingkup proyek c. Pengendalian proyek d. Mengevaluasi setiap perubahan yang diusulkan e. Menilai dan mengontrol permintaan pengembangan proyek f. Menentukan proyek g. Menetapkan suatu kejadian penting dan tanggal akhir h. Memastikan ketepatan waktu proyek i. Mengkoordinasikan aktivitas proyek pada semua pihak yang terkena dampaknya j. Target dan jalur proyek 	6. Dukungan Top Management <ul style="list-style-type: none"> a. Persetujuan dan dukungan dari Top Management b. Top Management publik dan secara eksplisit mengidentifikasi proyek sebagai prioritas utama c. Mengalokasi sumber daya d. Keberadaan pemimpin proyek e. Tingginya Tingkat eksekutif sponsor f. Komitmen proyek sponsor

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Nazir (2005:54) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2. Lingkup Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membantu memberikan arahan dan batasan pada pelaksanaan penelitian. Adanya fokus penelitian adalah untuk mengarahkan penelitian pada obyek yang tidak terlalu luas sehingga membuat peneliti tidak menyimpang dari perumusan masalah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut penelitian difokuskan pada penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT. Phicos Cipta Media.

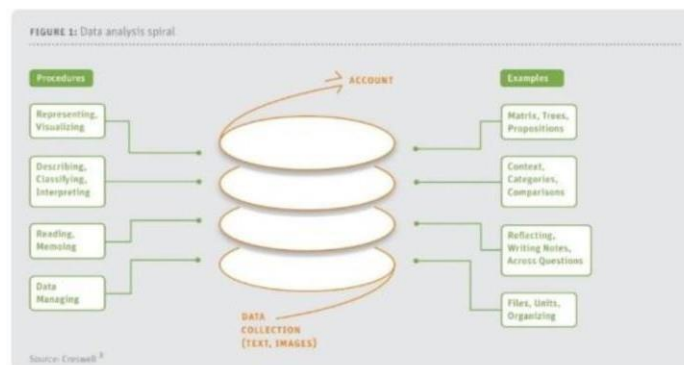
3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder didapatkan dari proses bisnis yang dimiliki PT. Phicos Cipta Media dan beberapa teori mengenai Penerapan ERP terhadap aspek strategis dan aspek taktis.

3.4. Teknik Analisis Data

Proses-proses analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan analisis spiral dan dijabarkan ke dalam empat langkah berikut ini (Creswell, 2007:150-155).

- a. Data Managing, Putaran pertama dalam spiral, peneliti mengelola data yang dibutuhkan dan mengubah data menjadi sesuai teks yang dibutuhkan. Data ini berasal dari wawancara dengan divisi administrasi yang mengelola sistem perkantoran, wawancara dengan user, dan laporan PT. Phicos Cipta Media.



Gambar 4. The Data Analysis Spiral (Sumber: Creswell, 2007)

- b. Reading, Memoing, Peneliti selanjutnya membaca dan memberikan memo untuk mempermudah mengenali data
- c. Describing, Classifying, Interpreting, Pada putaran ini, peneliti menggambarkan, mengelompokkan, dan menafsirkan data secara lebih spesifik sesuai dengan apa yang dilihat dilapangan.

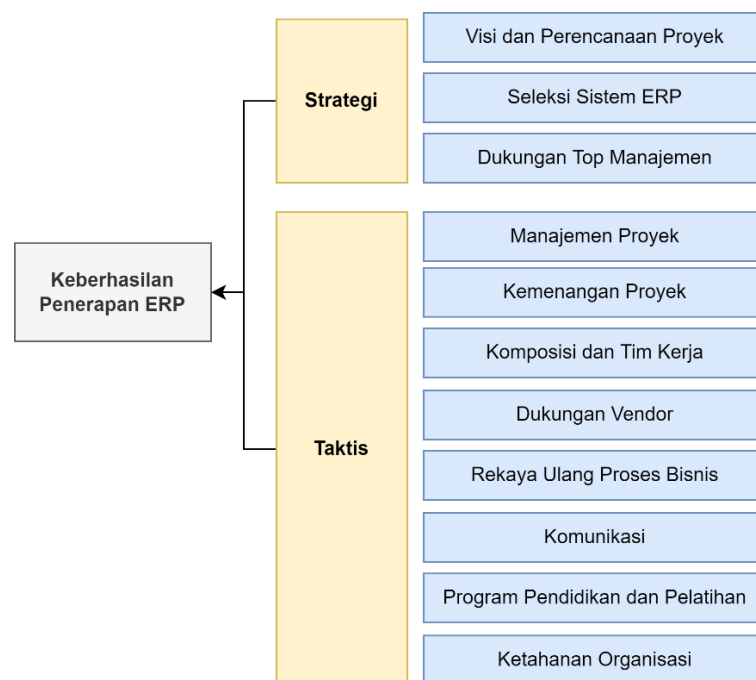
- d. Representing , Visualizing, Fase terakhir dalam spiral, peneliti menyampaikan data dalam bentuk teks, atau dalam bentuk angka. Peneliti memberikan rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Botta-Genoulaz, V. & Millet, P.-A. (2006), alasan utama implementasi ERP pada perusahaan jasa adalah sebagai berikut: (1) Mengurangi beban kerja administratif; (2) Mengganti sistem manajemen keuangan dan bahan baku yang tidak memungkinkan; (3) Meningkatkan gambaran antar sistem; (4) Keamanan investasi; dan (5) Pemrosesan data kapan saja.

Perbedaan signifikan dalam model ERP pada sektor manufaktur dan sektor jasa terletak pada material bahan baku yang diproses dalam sistem. Sektor manufaktur mengolah bahan baku fisik untuk dihasilkan menjadi bentuk fisik. Sedangkan sektor jasa mengolah bahan baku tidak kasat mata, berupa ilmu pengetahuan yang akan diproses untuk disampaikan kepada pelanggan.

Berdasarkan variabel independen dan dependen dari studi, model studi dapat ditentukan oleh peneliti dalam gambar berikut:



Gambar 5. Model Studi Penentuan Variabel Taktis dan Strategis

Berdasarkan model tersebut dapat diuraikan variabel-variabel terhadap faktor strategis dan taktis sebagai berikut:

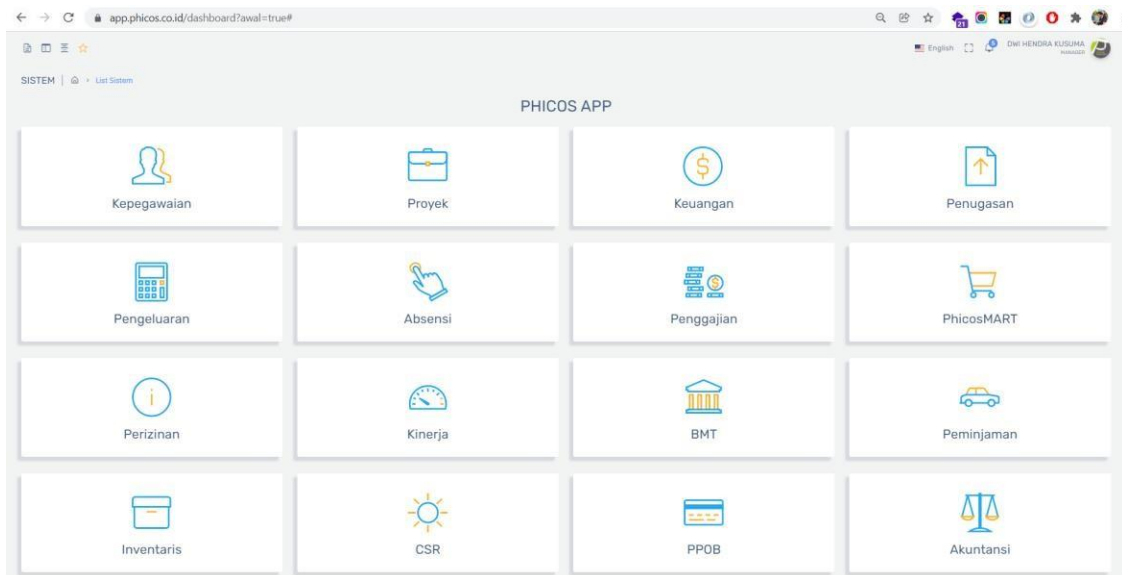
Tabel 2. Hasil Analisis Variabel-Variabel Terhadap Faktor Strategis Dan Taktis PenerapanERP Pada PT. Phicos Cipta Media.

Faktor	Sub Faktor	Variabel
Strategis	Visi dan Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi mempunyai visi yang jelas mengenai proyek ERP serta dampak terhadapubahannya. • Organisasi menentukan ketersediaan anggarannya untuk dialokasikan dalam proyek ERP • Organisasi menangani kemungkinan resiko terkait dengan proyek ERP • Organisasi mengetahui keuntungan dan manfaat dalam penerapan ERP • Struktur organisasi baru telah dirancang agar sesuai dengan proses kegiatan
	Seleksi Sistem ERP	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi mempunyai visi yang jelas mengenai proyek ERP serta dampak terhadapubahannya • Organisasi memiliki spesialisasi konsultan untuk membantu dalam pemilihan sistem ERP • Sistem yang dipilih diperkenalkan/disajikan kepada organisasi oleh vendor
	Dukungan Manajemen Top	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen puncak telah mengalokasikan semua sumber daya yang diperlukan untuk implementasi ERP • Manajemen puncak telah mendelegasikan otoritas implementasi untuk manajer proyek • Manajemen puncak telah menetapkan kebijakan resmi • Manajemen puncak telah diperbarui dengan kemajuan proses implementasi • Manajemen puncak telah diperbarui dengan kemajuan proses implementasi • Manajemen puncak ikut campur dan memperbaiki proses implementasi jikadiperlukan
Taktis	Manajemen Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer proyek memiliki pengalaman teknisyang baik • Manajer proyek memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola bisnis

		<ul style="list-style-type: none"> • Manajer proyek memiliki sikap dan keterampilan pribadi yang baik • Manajer proyek mengkomunikasikan strategi proyek dengan karyawan dengan cara yang ramah • Manajer proyek telah menetapkan strategi yang baik untuk implementasi ERP
	Perjuangan/Kemenangan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek ERP dipimpin oleh seorang eksekutif tingkat tinggi • Pemimpin proyek mempromosikan proyek dalam manajemen puncak dan mendapatkan dukungan mereka • Manajer proyek telah menjadi model bagi perilaku kerja karyawan • Manajer proyek mampu memotivasi karyawan dan meningkatkan mereka untuk berubah • Pemimpin proyek berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi selama implementasi
	Komposisi dan Kerja Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota tim telah dipilih dengan cermat • Anggota tim memiliki pengetahuan bisnis dan teknis • Anggota tim telah dilatih tentang sistem dan proses bisnis terkait • Proyek ERP telah menjadi prioritas utama dan satu-satunya untuk tim • Kerja tim bisnis adalah gabungan dari konsultan dan staff internal
	Dukungan Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • Supplier berpartisipasi dalam perencanaan implementasi arsitek (desain) • Konsultan supplier telah menawarkan program pelatihan yang dirancang dengan baik dan intensif untuk pengguna akhir • Supplier siap untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah teknis atau prosedural selama implementasi • Supplier memiliki respons cepat terhadap kebutuhan organisasi • Dukungan supplier terus berlanjut bahkan setelah menerapkan sistem dalam hal pemeliharaan dan peningkatan sistem
	Rekayasa Ulang Proses Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa proses bisnis telah dimodifikasi agar sesuai dengan aplikasi ERP

		<ul style="list-style-type: none"> • Amandemen terbatas telah dilakukan pada sistem • Perubahan dalam struktur organisasi telah dilakukan dengan lancar • Konsultasi spesialis telah berhasil digunakan untuk mengubah proses yang ada
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan menyadari tentang sumber daya besar yang telah dialokasikan organisasi dalam sistem ERP • Karyawan telah dididik tentang manfaat sistem dalam bisnis • Karyawan sadar akan pentingnya sistem bagi organisasi • Karyawan sadar tentang perubahan organisasi dan struktural kemungkinan akan terkait dengan sistem ERP • Organisasi telah mengomunikasikan tujuan sistem dengan karyawan dan dampaknya pada pekerjaan mereka.
	Pelatihan dan Pendidikan bagi Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi telah menyediakan semua sumberdaya yang diperlukan untuk pelatihan • Staf internal telah dilatih secara intensif pada sistem • Program pelatihan diseluruh organisasi telah ditempatkan dan semua karyawan terlibat • Program pelatihan ditangani oleh konsultan dan pelatih berkualifikasi tinggi • Program pelatihan telah dirancang dengan baik dan benar untuk pengguna akhir
	Ketahanan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan menyadari perubahan dan siap untuk mengatasinya • Karyawan dipratinjau dengan pemanfaatan ERP sebelum mulai menggunakannya melalui pelatihan • Karyawan telah terlibat dalam desain proses bisnis baru • Kekhawatiran karyawan telah ditangani secara serius dan dijawab oleh manajemen puncak • Karyawan dididik tentang pentingnya sistem ERP dan termotivasi untuk menggunakannya

Hasil analisis terhadap faktor strategis dan taktis diatas dalam penerapan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. Phicos Cipta Media maka peneliti menyajikan hasil studi kasus yaitu telah terimplementasinya sistem ERP pada PT Phicos Cipta Media yang dinamakan *Phicos Apps*. Aplikasi "*Phicos Apps*" ini memiliki fungsi untuk mengelola bahan baku tidak kasat mata, berupa ilmu pengetahuan yang akan diproses untuk disampaikan kepada pengguna jasa dari PT. Phicos Cipta Media, lebih jelasnya untuk pengelolaan dari data proyek masuk, manajemen proyek, data kepegawaian, kinerja pegawai, data keuangan, data inventarisasi alat perusahaan, pelayanan internal karyawan sampai dengan pengelolaan CSR perusahaan. Tampilan fitur Aplikasi "*Phicos Apps*" sebagai berikut :



Gambar 6. Sistem ERP PT. Phicos Cipta Media

- a. Data Proyek Masuk
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap rekap data proyek yang sedang berlangsung (proyek baru).
- b. Project Management
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan rekap data proyek secara keseluruhan melalui halaman sistem. Melalui fitur menu ini dapat digunakan untuk mengelola proyek berjalan dan proyek yang sudah selesai sertadapat digunakan untuk melihat progres perkembangan pelaksanaan proyek.
- c. Data Kepegawaian
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap data pegawai yang terdaftar dalam perusahaan. Melalui fitur menu ini dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap data secara mendetail serta berkas kelengkapan yang dibutuhkan perusahaan.
- d. Kinerja Pegawai
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap kinerja setiap pegawai terdaftar dalam perusahaan. Melalui fitur menu

ini dapat dilakukan peninjauan kinerja untuk dapat ditindaklanjuti agar dapat menjaga kualitas kinerja setiap pegawai.

- e. Absensi Pegawai
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap rekap data presensi pegawai dalam perusahaan. Melalui menu ini dapat digunakan untuk melihat rekap kehadiran setiap pegawai melalui sistem.
- f. Perizinan Pegawai
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap rekap data perizinan pegawai. Melalui menu ini dapat dilihat daftar pegawai yang mengajukan izin kerja melalui sistem.
- g. Penugasan
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap proses penugasan kerja kepada pegawai. Melalui menu ini dapat dilihat rekap data penugasan setiap pegawai yang telah dikeluarkan.
- h. Data Keuangan
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap data keuangan perusahaan. Melalui fitur menu ini dapat dilihat berbagai arus pergerakan keuangan yang ada di perusahaan.
- i. Akuntansi
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap laporan keuangan di perusahaan. Melalui menu ini dapat diperoleh hasil pengelolaan keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.
- j. Penggajian
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap proses penggajian setiap pegawai di perusahaan. Melalui menu ini dapat dilihat rekap data hasil pengolahan gaji di perusahaan pada setiap bulan.
- k. Pengeluaran Umum
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap berbagai pengeluaran perusahaan dengan kategori umum (selain pengeluaran dalam proyek). Melalui menu ini dapat dilihat rekap pengeluaran umum yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- l. Pengeluaran Project
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap berbagai pengeluaran perusahaan dengan kategori proyek. Melalui menu ini dapat dilihat rekap pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan selama menjalankan setiap proyek.
- m. Data Inventaris Alat
Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap peralatan dan perlengkapan perusahaan ataupun yang dibutuhkan dalam penyelesaian proyek. Melalui menu ini juga dapat digunakan untuk melihat rekap peralatan dan statusnya.

n. Peminjaman Alat

Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap mutasi perpindahan alat yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui menu ini dapat dilihat status peminjaman alat yang dimiliki oleh perusahaan.

o. Koperasi Pegawai

Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap koperasi pegawai di perusahaan. Melalui menu ini dapat dilihat rekap peminjaman ataupun tabungan koperasi yang dimiliki oleh setiap pegawai.

p. PhicosMART

Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap berbagai transaksi barang yang dijual. Melalui menu ini dapat digunakan untuk memproses rekap data produk, stock produk, rekap transaksi, rekap retur, dan rekap keuangan.

q. Payment Point Online Banking

Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap berbagai transaksi pembayaran melalui online banking. Melalui menu ini dapat digunakan untuk melakukan penukaran terhadap pengeluaran pegawai ataupun pembayaran kebutuhan perusahaan yang melibatkan online banking.

r. CSR Perusahaan

Fitur menu yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap berbagai aktivitas yang melibatkan CSR perusahaan. Melalui menu ini dapat dilakukan pengajuan permohonan dana CSR ataupun melihat riwayat penggunaan dana CSR yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan:

- 1) Variabel-variabel penting dari faktor taktis merupakan hasil dari penjabaran sub faktor manajemen proyek, perjuangan proyek, komposisi tim kerja, dukungan supplier, rekayasa ulang proses bisnis, komunikasi, pelatihan dan pendidikan bagi pengguna serta ketahanan organisasi. Variabel ini menekankan pada implementasi perusahaan dalam penerapan pekerjaan, organisasi dan sumber daya yang tersedia serta kesiapan dari SDM dalam menerapkan ERP serta mengantisipasi perubahan.
- 2) Variabel-variabel penting dari faktor strategis merupakan hasil dari penjabaran Visi dan Perencanaan Proyek, Seleksi Sistem ERP dan Dukungan Top Manajemen. Variabel-variabel ini lebih menekankan pada arah dan kebijakan perusahaan, visi dan misi perusahaan, keahlian perusahaan dalam menentukan penggunaan ERP yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam bidang usahanya.
- 3) Di Indonesia, baik faktor strategis maupun taktis, masing-masing memiliki pengaruh yang sangat penting dalam penerapan sistem ERP. Meskipun demikian faktor taktis merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi penerapan sistem ERP.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W., 2007, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 2nd ed., Thousand Oaks, California : Sage Publication, Inc.
- Dantes & Hasibuan The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation on Organization: Case Study ERP Implementation in Indonesia, IBIMA Business Review. Diakses dari <http://www.ibimapublishing.com/journals/IBIMABR/ibimabr.html>. Vol 2011 diakses tanggal 26 Maret 2019.
- Hooshang M. Beheshti, *What Managers Should Know About ERP/ERP II*, Collage of Business and Economic, Radford University, Radford, Virginia, USA, 2006.
- Kee-Young Kwahk, Jae-Nam Lee, *The Role of Readiness for Change in ERP Implementation: Theoretical Bases and Empirical Validation*, Information & Management, <http://www3.cis.gsu.edu/dtruex/courses/CIS8670/Articles/Readiness4change%20inERPnM.pdf>, diakses tanggal 26 Maret 2019.
- Mottaghi, H. & Akhtardanesh, H., 2010, *Applying Fuzzy in Assessing the Readiness of the Company for Implementing ERP*. *World Applied Sciences Journal*, 8. Diakses pada tanggal 26 Maret 2019 dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.388.461&rep=rep1&type=pdf>.
- Nah, Fiona Fui-Hoon and Delgado Santiago. 2006. *Critical Success Factors for Enterprise Resource Planning Implementation and Upgrade*. *Journal of Computers Information Systems*.
- Nah, F. F. H., Islam, Z., dan Tan, M., 2007, *Empirical Assessment of Factors Influencing Success of Enterprise Resource Planning Implementation*. *Journal of Database Management*. 18 (4): 2650.
- Rajneesh Chauhan, *Offshoring ERP Implementation: Critical Success Factor in European Perspective*, FORE School of Management, Qutab Institutional Area, New Delhi, India.
- Supramaniam, M. and Kuppusamy, M., 2011, *Analysis of Critical Success Factors in Implementation Enterprise Resource Planning Systems in Malaysian Business Firms*, the *Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 46(6), pp. 1-19.